

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Komponen Input

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang Analisis Pelaksanaan STBM Pilar Stop BABS di wilayah kerja Puskesmas Pauh tahun 2020 adalah sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia

Dari segi jumlah, Sumber daya manusia untuk pelaksanaan program STBM Pilar Stop BABS sudah mencukupi. Akan tetapi dari segi kemampuan melaksanakan pemicuan sanitarian/fasilitator masih kurang. Selain itu koordinasi antara sesama sanitarian, tenaga promkes, dan bidan kelurahan juga masih kurang.

b. Kebijakan

Tidak ada kebijakan khusus dalam pelaksanaan STBM Pilar Stop BABS, baik di Tingkat Kota Padang, Kecamatan Pauh, Kelurahan Limau Manis Selatan, maupun Kelurahan Pisang.

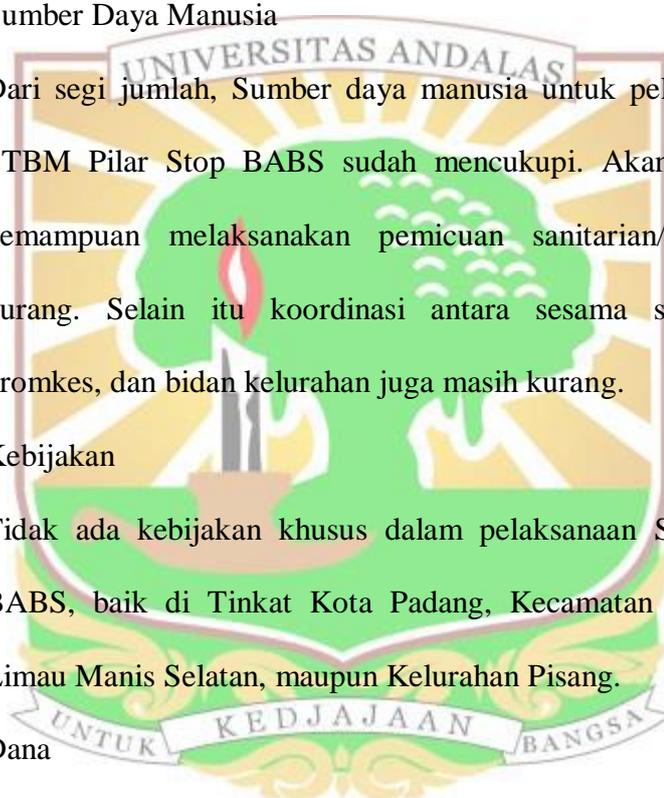
c. Dana

Dana untuk mendukung pelaksanaan STBM Pilar Stop BABS di Puskesmas belum memadai.

d. Metode

Metode pemicuan yang digunakan belum efektif untuk mengubah perilaku masyarakat di Kelurahan Limau Manis Selatan dan Pisang.

e. Sarana Prasarana



Puskesmas telah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan program STBM Pilar Stop BABS

2. Komponen Proses

a. Pemicuan

Kegiatan pra-pemicuan, pemicuan, dan pasca pemicuan yang dilakukan belum sesuai dengan pedoman yang ada.

b. Partisipasi Masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program masih rendah.

c. Monitoring Evaluasi

Kegiatan monitoring evaluasi pelaksanaan program STBM belum dilaksanakan sesuai dengan pedoman.

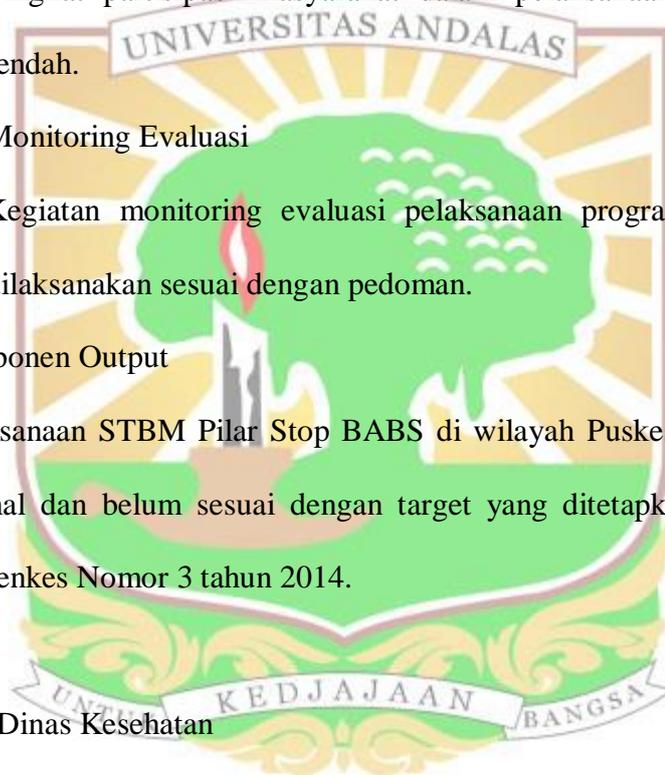
3. Komponen Output

Pelaksanaan STBM Pilar Stop BABS di wilayah Puskesmas Pauh belum optimal dan belum sesuai dengan target yang ditetapkan pemerintah di Permenkes Nomor 3 tahun 2014.

1.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Membuat kebijakan khusus untuk pelaksanaan program STBM untuk tingkat Kota Padang
- b. Memberikan dana khusus pelaksanaan STBM secara rutin setiap tahunnya kepada Puskesmas Pauh
- c. Meningkatkan advokasi dan menjalin kerjasama dengan lintas sektor untuk memperoleh dukungan, terutama dengan pihak DPA-KPR serta Pamsimas



d. Membentuk dan melatih wirausaha sanitasi yang ada di Kota Padang

2. Bagi Puskesmas

a. Koordinasi antara sesama sanitarian lebih ditingkatkan serta dibentuknya tim pemicuan puskesmas sehingga pelaksanaan program STBM Pilar Stop BABS dapat terlaksana sesuai dengan pedoman.

b. Melakukan advokasi kepada pihak kecamatan dan kelurahan sehingga memperoleh dukungan dalam pelaksanaan program STBM.

c. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti Camat, LSM, toma, toga, Lurah, dan sektor terkait lainnya.

d. Menjalin kemitraan dengan pihak swasta atau perusahaan di wilayah kerja Puskesmas Pauh

e. Melaksanakan kegiatan pra pemicuan, pemicuan, dan pasca pemicuan sesuai dengan pedoman

f. Melakukan pendekatan kepada toma, toga, LSM untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program STBM

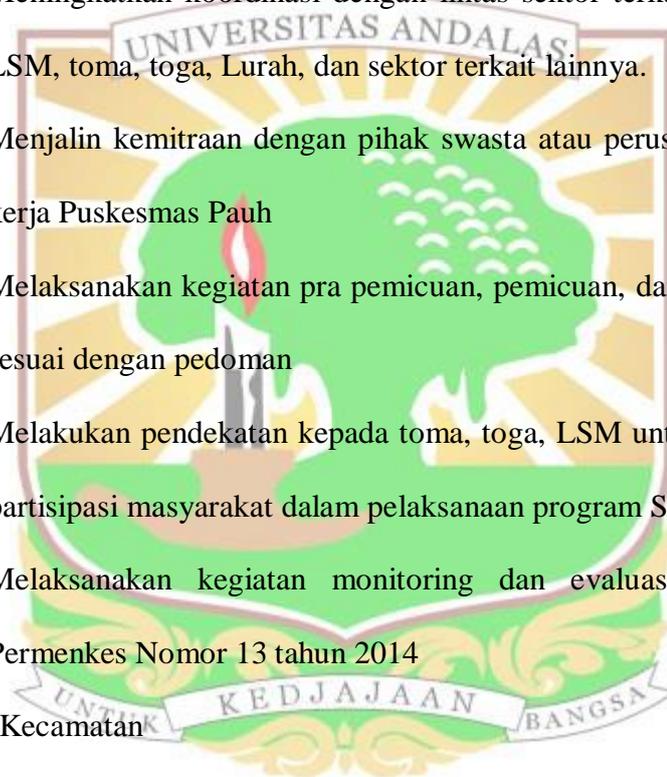
g. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan Permenkes Nomor 13 tahun 2014

3. Bagi Kecamatan

a. Membuat kebijakan khusus untuk pelaksanaan STBM Pilar Stop BABS di Kecamatan Pauh

b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak puskesmas dalam pelaksanaan program STBM

c. Memberikan dukungan dana dan tenaga dalam pelaksanaan program STBM



- d. Ikut serta dan berperan aktif dalam pelaksanaan program STBM, mulai dari tahap perencanaan sampai monitoring evaluasi
- e. Menjadikan permasalahan akses jamban sebagai prioritas dalam program kecamatan

4. Bagi Kelurahan

- a. Meningkatkan koordinasi dan kerjasam dengan pihak puskesmas dalam pelaksanaan program STBM Pilar Stop BABS
- b. Memberikan dukungan dana dan tenaga dalam pelaksanaan program STBM Pilar Stop BABS
- c. Ikut serta dan berperan aktif dalam mengajak masyarakat untuk membangun jamban sehat
- d. Ikut serta dan berperan aktif dalam pelaksanaan program STBM, Pilar Stop BABS mulai dari tahap perencanaan sampai monitoring evaluasi

5. Bagi Masyarakat

- a. Berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan STBM Pilar Stop BABS, misalnya dengan mengajukan permasalahan jamban dalam musrenbang, mencari dukungan dana dari pihak ketiga untuk bantuan jamban
- b. Menyadari pentingnya BAB di jamban sehat sehingga menjadikan pembangunan jamban sehat sebagai prioritas dari segi keuangan.

